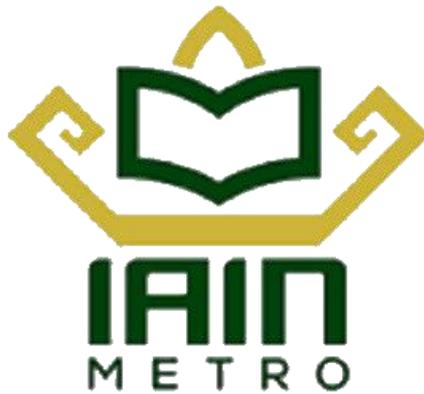


SKRIPSI

**ASIMILASI KEBUDAYAAN WISATA PANTAI TANJUNG SETIA
PERSPEKTIF WISATA SYARIAH PADA PEKON TANJUNG SETIA
PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT**

Oleh:

**KIKI ARIS SAPUTRA
NPM. 18004041088**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023M**

**PENGELOLAAN WISATA PANTAI TANJUNG SETIA PERSPEKTIF
WISATA SYARIAH PADA PEKON TANJUNG SETIA PESISIR
SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
KIKI ARIS SAPUTRA
NPM. 18004041088

Pembimbing Skripsi : Atika Lusi Tania, M.Acc.,CA

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47296, Website. www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail febi_iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Permohonan Untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Kiki Aris Saputra

NPM : 1804041088

Jurusan : Ekonomi Syariah

Yang berjudul : Pemberdayaan Wisata Pantai Tanjung Setia Perspektif Wisata Syariah Studi Pada Pekon Tanjung Setia Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Metro, 10 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., CA
NIP. 19920502 201903 2 021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pemberdayaan Wisata Pantai Tanjung Setia Perspektif Wisata
Syariah Studi Pada Pekon Tanjung Setia Pesisir Selatan
Kabupaten Pesisir Barat

Nama : Kiki Aris Saputra

NPM : 1804041088

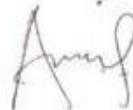
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 10 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., CA
NIP. 19920502 201903 2 021

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-2396 / Un. 28, 9 / D / PP. 00-9 / 06 / 2023

Skripsi dengan Judul: ASIMILASI KEBUDAYAAN WISATA PANTAI TANJUNG SETIA PERSFEKTIF WISATA SYARIAH STUDI PADA PEKON TANJUNG SETIA PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT, disusun oleh: KIKI ARIS SAPUTRA, NPM: 1804041088, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 21 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

Penguji I : Putri Swastika, M.I.F, Ph.D.

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENGELOLAAN WISATA PANTAI TANJUNG SETIA PERSPEKTIF WISATA SYARIAH PADA PEKON TANJUNG SETIA PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh:

**KIKI ARIS SAPUTRA
NPM. 1804041088**

Wisata merupakan sebuah tempat yang paling efektif untuk melakukan sebuah pengelolaan. Wisata Pantai Tanjung Setia merupakan wisata pantai yang mendunia di Indonesia dengan ombak yang cukup tinggi Wisata Pantai Tanjung Setia menjadi tempat ajang perlombaan ISL (internasional surfing language) kurang lebih 5 kali sejak tahun 2014 dengan adanya perlombaan tersebut Wisata Pantai Tanjung Setia banyak dikunjungi oleh wisatawan asing. Akibatnya banyak budaya asing yang masuk dan bisa merusak budaya Indonesia, dan hampir rata-rata wisatawan asing yang berkunjung di Wisata Pantai Tanjung Setia beragama non muslim. Untuk itu fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana masyarakat melakukan pengelolaan wisata syariah dan menjaga budaya lokal agar tidak terkontaminasi budaya asing

Penelitian ini merupakan jenis penelitian etnografi dengan pendekatan bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini masyarakat Pekon Tanjung Setia khususnya di wilayah Wisata Pantai Tanjung Setia sudah mengkonsep pengelolaan wisata dengan konsep wisata syariah dan memiliki strategi agar budaya asing tidak mempengaruhi budaya lokal dan menjaga generasi bangsa dari bahaya pergaulan bebas.

Kata Kunci: Pengelolaan Wisata Pantai Syariah

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Aris Saputra
NPM : 1804041088
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 10 Juni 2023

Peneliti



Kiki Aris Saputra
NPM. 1804041088

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, (Qs. Al-Zalzalah ayat 7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang atas rahmatnya sempurnalah seluruh kebajikan. Lembaran-lembaran ini merupakan skripsi yang peneliti tulis sebagai tanggung jawab peneliti dalam menuntaskan kewajiban dan dengan segenap kerendahan hati peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua peneliti, Nasikin dan Siti Munawaroh
2. Ibu Atika Lusi Tania M.acc, CA. selaku pembimbing yang telah membantu membimbing peneliti menyelesaikan skripsi
3. Sahabat dan rekan-rekan yang telah membantu dan mensupport peneliti
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung

Terimakasih peneliti ucapkan atas segala keikhlasan dan ketulusan doa. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang meraih kebaikan baik di dunia maupun akhirat sebagaimana doa Al-Quran yang teramat sempurna:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (٢٠١)

"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka". (Q.S. Al-Baqarah 201)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, yang atas segala kenikmatan-Nya sempurna seluruh kebajikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda kita yang mulia , nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk menabur rahmat bagi semesta alam. Dan semoga tercurah pula kepada keluarganya, Sahabat-sahabat, Tabi'in, Tabi'ut-tabi'in, dan semua orang yang telah menerima petunjuk dari sunnahnya hingga hari pembalasan.

Lembar-lembaran ini merupakan skripsi dengan judul "*Asimilasi Kebudayaan Wisata Pantai Tanjung Setia Perspektif Wisata Syariah Pada Pekon Tanjung Setia Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*" yang atas segala karunia-Nya dapat peneliti selesaikan salah satu syarat untuk menuntaskan program sarjana S1 di Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Tak lupa juga peneliti sampaikan banyak terima kasih atas seluruh pihak yang sudah memberikan masukan, bimbingan, arahan, doa serta dukungan kepada peneliti sehingga seluruh dinamika, rintangan dan hal berat dalam penyusunan skripsi ini dapat terlewati dengan maksimal. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag., MH., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, Selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah, beliau merupakan sosok penggerak sejati yang telah memberikan banyak inspirasi, nasihat serta ilmunya.
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa menyempatkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukannya kepada peneliti.
5. Seluruh Dosen IAIN METRO serta dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah bermurah hati untuk memberikan ilmunya.
6. Seluruh pihak yang telah menolong dalam menyelesaikan penelitian yang mohon maaf tidak bisa peneliti sebut keseluruhan.

Tentunya sangat peneliti harapkan segala kritikan dan saran sebagai langkah pembenahan bagi karya ilmiah seterusnya. Peneliti mengharapkan dengan diselesaikannya skripsi ini bisa bermanfaat untuk pengembangan khasanah keilmuan dan berdampak positif bagi seluruh pihak yang memerlukan.

Metro, Juni 2022
Peneliti



Kiki Aris Saputra
NPM.1804042088

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Wisata Pantai Dan Wisata Syariah	11
1. Pengelolaan	11
2. Pariwisata	11

3. Obyek Wisata Pantai	14
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	16
B. Sumber Data.....	17
C. Teknik Pengambilan Data	19
D. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pekon Pantai Tanjung Setia.....	25
B. Gambaran Pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setia	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah wisata adalah daerah yang selalu didatangi oleh para wisatawan yang ingin berekreasi dalam rangka menghabiskan waktu senggangnya. Negara Indonesia adalah sebuah negara yang mempunyai tempat wisata yang begitu banyak, kekayaan alam serta budaya dan bangunan-bangunan peninggalan prasejarah yang menjadi hal menarik bagi para turis dalam negeri dan luar negeri. Wisata alam di Indonesia yang cukup banyak adalah pantai, mengapa demikian karena Indonesia adalah negara kepulauan dan memiliki bibir pantai yang cukup luas dan banyak (pesisir).

UU No. 27 tahun 2007 pesisir merupakan daerah pertemuan darat dan laut; ke arah darat meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air, yang masih mempengaruhi sifat laut seperti pasang surut, angin laut dan aliran air asin; dan sedangkan ke arah laut meliputi bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses alam yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan oleh aktivitas manusia di darat seperti penggundulan hutan dan pencemaran.¹

Wisata laut Indonesia tersebar diseluruh wilayah Provinsi di Indonesia selain laut Indonesia juga banyak memiliki wisata pantai. pantai merupakan bagian dari laut yang terletak di perbatasan antara air laut dan daratan. Para

¹Ahmad Muhtadi Rangkuti, Dkk, *Ekosistem Pesisir Dan Laut Indonesia*, Bumi Aksara, 2017, Jakarta, 8

wisatawan biasanya mengunjungi lokasi wisata di Indonesia.² Akibatnya banyak langkah pengolahan wisata yang dilakukan oleh pemerintah terhadap masyarakat yang berpenghuni daerah wisata tersebut terkhusus wisata pantai. Hal ini diharapkan masyarakat mampu mengelola dan memanfaatkan daerah tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merusak atau pun mencemarinya. Namun ada saja masyarakat-masyarakat yang melanggar peraturan-peraturan pemerintah yang menyebabkan rusaknya tempat wisata tersebut. Bukan hanya masyarakat setempat saja melakukan perusakan tempat wisata bahkan dari para wisatawan pun ada yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut.

Untuk itu, pemerintah melakukan perencanaan dan pengelolaan daerah pesisir yang mudah tercemar dan rusak ekosistemnya, hal ini perlu dirancang dan dikelola secara efisien sehingga dampak aktivitas penduduk dapat dikontrol, dan beberapa wilayah pesisir dapat dipertahankan sebagai kawasan penangkaran.³ Seperti yang dilakukan di Pantai Tanjung Setia Pesisir Barat Lampung pantai ini terletak di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Pantai Tanjung Setia merupakan salah satu pantai Indonesia yang mendunia, dengan ombak yang begitu dahsyat yaitu mencapai ketinggian 6 meter Pantai Tanjung Setia ini telah menjadi lokasi ajang perlombaan Surfing Internasional atau yang dikenal ISL (*International Surfing language*) sebanyak kurang lebih 5 kali sejak tahun 2014. Kegiatan ini sangat

² Rahmat Dkk, *Indonesia Nan Indah Wisata Lautnya*, ALPRIN, Semarang 2019, 2

³ Annas Pattaray, *Lingkungan, Masyarakat, dan Wisata (Peluang dan Strategi Ekowisata Bahari Kawasan Gili Balu Kibupaten Sumbawa Barat)*, Bintang Pustaka Madani, Yogyakarta 2021, 8

berdampak bagi ekonomi dan budaya Indonesia dimana ekonomi meningkat namun pengaruh budaya pun berdampak, untuk itu perlunya Pengelolaan Wisata Syariah di Pantai Tanjung Setia agar masyarakat setempat tetap menjaga dan mampu menetralsisir kebudayaan asing.

Ada beberapa fenomena budaya asing yang ada di Wisata Pantai Tanjung setia seperti pesta minuman keras secara diam-diam (ilegal) yang dilakukan oleh wisatawan asing. Hal ini perlu diperhatikan oleh keamanan Pekon Tanjung Setia Terkhususnya Wisata Pantai Tanjung Setia. Karena jika dibiarkan secara terus-menerus ini akan menjadi kebiasaan dan merusak agama, budaya bahkan generasi bangsa. Bukan itu saja juga ada turis-turis yang masih berpakaian tidak sopan seperti pakaian telanjang dada. Ini tentunya lebih harus diperhatikan oleh masyarakat karena jelas budaya Indonesia sangat mengedepankan budaya cara berpakaian rapi, hal ini juga berkaitan dengan Wisata Pantai Tanjung Setia telah mengkonsep menjadi wisata syariah..

Wisata syariah merupakan wisata yang mengutamakan nilai dan norma keislaman yang sesuai dengan hukum dan syariat islam sebagai landasan dasarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat bagaimana pandangan masyarakat atau wisatawan terhadap destinasi wisata syariah. Islam sendiri telah menginformasikan untuk menjaga lingkungan, melalui hadits-hadits yang memberikan nilai-nilai pengetahuan pemeliharaan dan

pelestarian lingkungan hidup.⁴ Selain ekosistem yang rusak akibat wisatawan, ada juga dampak buruk lain dari wisatawan, salah satunya yaitu budaya Indonesia, seperti yang diketahui wisatawan yang berekreasi ke Indonesia bukan hanya wisatawan dari dalam negeri banyak juga wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia yang memiliki budaya bertolak belakang dengan kebudayaan Indonesia.

Indonesia, sebagai negara yang penuh akan keberagaman budaya, adat dan kepercayaan sehingga menyebabkan Indonesia mempunyai ragam budaya yang begitu banyak dan berbeda di setiap daerah. Setiap budaya itu terdapat nilai-nilai sosial dan seni yang tinggi dan mencerminkan identitas yang baik. Namun dengan adanya globalisasi di era ini kebudayaan Indonesia kini perlahan memudar secara pelan-pelan dan tergantikan oleh budaya asing. Hal ini dikarenakan akibat kemajuan teknologi yang sangat dan pada akhirnya dapat memberi pengaruh negatif terhadap kebudayaan asli Indonesia⁵.

Budaya asing jelas berbeda dengan budaya Indonesia untuk itu masyarakat Pekon Tanjung Setia melakukan asimilasi kebudayaan. Asimilasi kebudayaan adalah proses sosial yang timbul apabila adanya golongan-golongan manusia dengan latar kebudayaan yang berbeda-beda yang saling bergaul secara intensif untuk waktu yang lama.⁶

⁴Ulin Niam Masruri, *Pelestarian Lingkungan dalam Perspektif Sunnah*. At-Taquadun, Vol.6, No. 2, 2014, 411

⁵ Yuna Setyaningtyas dan Bambang Priyo Cahyono, *Pengaruh Budaya Asing Terhadap Budaya Indonesia Di Era Globalisasi*, Antropolgi Keimigrasian 2019, 4

⁶ Sugiharyanto, *Geografi dan Sosiologi SMP Kelas IX*, Yudistira Quarda, hlm. 26

Gambar 1.1
Asimilasi kebudayaan



Negara Indonesia mulai menerapkan wisata syariah dengan cara mengangkat Global Muslim Travel Index sebagai acuan pembangunan wisata halal. Ada tiga ciri umum untuk pengembangan wisata syariah yang dibuat oleh kelompok percepatan pengembangan wisata syariah di bawah pengawasan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia seperti:

1. Destinasi pariwisata (alam, buatan dan budaya)
2. Hotel dan penginapan
3. Biro perjalanan.⁷

⁷ Dania Hellin Amrina, Dkk, *Implikasi Pariwisata Pantai Syariah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Kelestarian Lingkungan*, Islamic Economic Journal, Vol. 1, No. 2, 2021, 7

Gambar 1.2
Rutinitas yasinan berjamaah



Gambar tersebut adalah salah satu kegiatan masyarakat Pekon Tanjung setia yang melakukan rutinitas yasinan berjamaah setiap malam jum'at. Hal ini menunjukkan bahwa Pekon Tanjung Setia menjunjung tinggi nilai keislaman.

Wisata Pantai Tanjung Setia juga telah menerapkan konsep wisata syariah seperti adanya kegiatan yasinan mingguan di setiap warga sekitar Pekon Tanjung Setia dan juga menjaga kelestarian budaya seperti mengenalkan tarian saat acara festival dan juga adat saat hari raya idul fitri dimana masyarakat berbondong-bondong ke masjid dengan membawa makanan dengan wadah yang diletakan di atas kepala.

Konsep pariwisata syariah dimaknai dengan beberapa layanan, fasilitas dan segala hal yang terkait dengan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan etika syariah.⁸ Wisata syariah sangat mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat muslim di dalam penyajiannya mulai dari beberapa

⁸ Syahirul Alim, Zaim Mukaffi dan M Nanang Choirudin, *Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Banyuwangi*, ANUAL CONFERENCE ON ITHIFAZ, 6

akomodasi restaurant, hingga aktivitas wisata yang tertuju kepada norma-norma keislaman.

Konsep wisata syariah merupakan salah satu aktualisasi dari konsep keislaman dimana nilai halal dan haram menjadi sebuah titik tolak ukur utama. hal ini berarti seluruh aspek kegiatan wisata syariah tidak terlepas dari sertifikasi halal yang harus menjadi acuan bagi setiap pelaku pariwisata syariah. Untuk itu peneliti berharap dengan pengangkatan judul ini, Pantai Tanjung Setia menjadi pantai yang mampu meningkatkan sektor pendapatan ekonomi bagi Indonesia dan tetap menjadi wisata yang banyak dikunjungi oleh pengunjung atau wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri serta tetap terjaga akan kelestarian alam dan budaya juga tetap berpegang teguh pada syariat islam.

B. Pertanyaan Penelitian

Berlandasan dari penjelasan diatas maka menimbulkan pertanyaan penelitian ini:

1. Bagaimana strategi masyarakat dalam menetralsir perbedaan antara budaya indonesia dengan budaya asing?
2. Bagaimana pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setia sesuai dengan prinsip syariah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti pemaparan latar belakang masalah tersebut serta rumusan masalah tersebut, dirumuskan beberapa keinginan yang hendak

dicapai dari penelitian ini. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui:

- 1) Bagaimana upaya penerapan syariah pada wisata Pantai Tanjung Setia serta mengetahui cara masyarakat dalam menetralkan perbedaan antara budaya Indonesia dengan budaya asing.
- 2) Memfokuskan penelitian terhadap strategi wisata syariah yang sesuai dengan penerapan wisata syariah berdasarkan konsep dari kementerian pariwisata.

2. Manfaat Penelitian

Merujuk apa yang mau dicapai dalam sebuah penelitian ini, dengan demikian diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat pada aspek keilmuan. Manfaat yang dimaksud adalah secara *teoritis* juga manfaat bersifat *praktis* sebagaimana tertera uraian dibawah ini:

a) Secara Teoritis

Adapun secara teoritis diselesaikannya karya ilmiah ini nantinya akan berupaya memberikan sumbangsih maupun kontribusi dalam memperkaya khasanah keilmuan khususnya pada bidang Ekonomi Syariah.

b) Secara Praktis

Adapun secara praktis penelitian dapat terasa secara instan manfaatnya bagi pihak-pihak berkaitan, diantaranya:

1. Bagi lembaga Akademis, penelitian ini berkontribusi pada tambahan referensi bagi perpustakaan IAIN Metro terkhusus dalam

bidang Ekonomi Syariah dan juga dapat menjadi rujukan bagi kajian-kajian penelitian sejenis.

2. Bagi Masyarakat, dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan terhadap pengelolaan yang baik dengan ketentuan-ketentuan islam serta indahnyanya perpaduan perbedaan budaya-budaya.
3. Bagi Peneliti, penelitian akan memperluas wawasan dan keilmuan mengenai bagaimana penerapan pengelolaan wisata pantai syariah dan perilaku masyarakat dalam toleransi

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang memiliki beberapa hubungan dan kaitan dengan masalah yang sedang dibahas. Penelitian relevan dijadikan bahan sebagai usaha perbandingan untuk penelitian yang akan datang. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Islamic Economic Journal, 2021 "Implikasi Pariwisata Pantai Syariah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan	Strategi yang dilakukan memberikan perbandingan antara objek, tujuan, target, guide, fasilitas ibadah, kuliner,	1. Peneliti mengkaji dalam pelestarian budaya dan alam 2. konteks penelitian menggunakan perspektif halal/syariah	1. dalam penelitian ini peneliti meneliti pengelolaan wisata pantai 2. Dalam penelitian ini peneliti meneliti bertepatan di Wisata Pantai

	Kelestarian Lingkungan ⁹	relasi dengan masyarakat di lingkungan obyek wisata dan agenda perjalan wisata konvensional dan wisata halal/syariah dan dampak terhadap ekonomi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan maupun dalam kemajuan pendapatan masyarakat maupun negara serta menjaga kelestarian alam dan budaya dengan menggunakan perspektif halal/syariah.	3.dampak ekonomi bagi masyarakat	Tanjung Setia 3.Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Etnografi.
2	Skripsi Uswatun Hasanah UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020 “Analisis Pengelolaan Obyek Wisata Alam Pantai Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam ¹⁰	Konsep pembangunan islam dalam pengelolaan obyek wisata menggunakan konsep tauhid, aspek pembangunan dan fokus pada ekonomi pembangunan islam pada proses pengelolaan islam dan di bantu negara.	1.Peneliti mengkaji dalam pelestarian budaya dan alam 2.konteks penelitian menggunakan perspektif halal/syariah 3.dampak ekonomi bagi masyarakat	1. Dalam penelitian ini peneliti meneliti pengelolaan wisata pantai 2.Dalam penelitian ini peneliti meneliti bertepatan di Wisata Klara 3.Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Netnografi

⁹ Dania Hellin Amrina, Dkk, *Implikasi Pariwisata Pantai Syariah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Kelestarian Lingkungan*, 1

¹⁰ Uswatun Hasanah, *Analisis Pengelolaan Obyek Wisata Alam Pantai Prespektif Ekonomi Pembangunan Islam*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020, 1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Asimilasi kebudayaan Dan Wisata Syariah

1. Asimilasi Kebudayaan

Hubungan antar budaya adalah adanya asimilasi yang terjadi antara komunitas-komunitas yang tersebar di berbagai daerah. Koentjaraningrat asimilasi adalah proses sosial yang timbul apabila adanya golongan-golongan manusia dengan latar kebudayaan yang berbeda-beda yang saling bergaul secara intensif. Richard Thomson asimilasi adalah suatu proses dimana individu dari kebudayaan asing atau minoritas memasuki suatu keadaan yang didalamnya terdapat kebudayaan dominan¹¹

Menarik kesimpulan dari pengertian para ahli asimilasi adalah sebuah kebudayaan lokal yang didatangi oleh kebudayaan asing dan budaya asing mengikuti budaya lokal tapi tidak sepenuhnya.

2. Pariwisata Syariah

Bepergian atau traveling adalah suatu perjalanan rekreasi atau rekreasi sekaligus persiapan untuk kegiatan tersebut. Eh tidak. 10 tahun 2009 tentang pengertian pariwisata sebagai industri pariwisata, yaitu. kelompok usaha terkait yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa untuk kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata dan usaha

¹¹ Sugiharyanto, *Geografi dan Sosiologi SMP Kelas IX*, Yudistira Quarda, hlm. 26

pariwisata, yaitu usaha yang menyediakan barang dan jasa untuk industri pariwisata. dengan kebutuhan wisatawan dan manajemen pariwisata.¹²

1) Pengertian Wisata Syariah

Wisata dalam bahasa inggris yaitu *Tour*, yang memiliki makna sebuah kegiatan perjalanan baik sendiri (individu) maupun kelompok (grup) dari tempat tinggal menuju sebuah tempat tertentu untuk memperoleh sebuah pengalaman di luar aktivitas keseharian (seperti: sekolah, mengurus rumah tangga, bekerja dll.). Obyek Wisata adalah suatu objek tempat rekreasi atau tempat berwisata, objek tersebut berupa gunung, danau, sungai pantai, laut, museum, benteng dll.

2) Konsep Wisata Syariah

Wisata syariah merupakan wisata yang mengedepankan nilai dan norma keislaman yang sesuai dengan syariat islam sebagai landasan dasarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat bagaimana persepsi masyarakat atau wisatawan terhadap destinasi wisata syariah.

Konsep mengacu pada penyediaan produk dan layanan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim untuk memfasilitasi ibadah dan persyaratan lainnya sesuai dengan syariat Islam.

¹² Popon Srisulastri, Dkk, Menejemen Pariwisata, Widia Media Utama, Bandung 2022, hlm 4

3) Dasar Hukum Wisata Syariah

Kegiatan bepergian itu dalam sebuah rangka berwisata, ziarah, ibadah maupun silaturahmi dalam pandangan islam itu sangat didorong dan dianjurkan, mengapa demikian? karena dengan bepergian, pelakunya akan banyak memperoleh manfaat untuk dirinya sendiri dan untuk kepentingan manusia. Seperti yang dijelaskan pada potongan ayat An-Nahl ayat 36

فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ صَفَائِنظُرُوا كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ



Maka berjalanlah kamu di bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang mendustakan (rasul-rasul)¹³.

Namun perjalanan wisata juga bisa diharamkan oleh Allah SWT.

Apabila:

- a. Perjalanan wisata bertujuan dengan niat bermaksiat kepada Allah baik terang-terangan maupun tersembunyi
- b. Perjalanan wisata yang dilakukan untuk mengikuti sebuah acara kemusyrikan¹⁴

Wisata syariah sudah menjadi program pemerintah sebagai cara menarik devisa asing. Tak hanya Indonesia beberapa negara seperti, China, Taiwan, Hongkong, Thailand, Jepang kini juga ikut mengadakan wisata syariah yang memiliki kekhasan dibanding pelayanan wisata yang lain. Untuk membantu pariwisata syariah tentu

¹³ Tohir Bawazir, *Panduan Praktis Wisata syariah*, Pustaka Al-Kautsar, 4

¹⁴ Tohir Bawazir, *Panduan Praktis Wisata syariah*, -19

saja makanan dan minuman harus halal tidak hanya di hotel syariah, tetapi wisatawan dengan mudah memperoleh di berbagai tempat. Jadi seharusnya banyak tersedia restaurant halal bahkan cinderamata seharusnya terjamin halal. Jaminan tersebut tentu harus terpercaya dan dipercayai masyarakat (internasional).¹⁵

3. Objek Wisata Pantai

Pantai merupakan objek wisata yang sangat banyak di negara indonesia, mengapa demikian? *karena* negara indonesia adalah negara maritim.seperti yang kita ketahui, indonesia mempunyai sekitar 17.000 pulau dengan bibir pantai sepanjang 81.000 Km. Sehingga sekitar 62% luas daerah indonesia adalah laut dan perairan.

Untuk itu pemerintah mengeluarkan kebijakan pada peraturan Undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dan Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa tempat wisata bertujuan untuk menyuburkan tingkat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, memberantas kemiskinan, mengatasi pengangguran, pelestarian alam, lingkungan, dan sumber daya, mengembangkan kebudayaan, meningkatkan citra bangsa, memupuk jiwa

¹⁵ Masduki Baidlowi, Dkk, *Mimbar Ulama (Mendorong Industri Wisata Syariah)*, Hasil Ijtima' Komisi Fatwa MUI di Banjarmasin, 2018 , 7

nasionalisme, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, serta mempererat hubungan persahabatan antar bangsa.¹⁶

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya.

Adapun beberapa pengertian lain Siregar objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan obyek wisata pantai adalah sebuah tempat kunjungan para wisatawan yang terletak di daerah bibir laut yaitu pertemuan antara daratan dengan laut yang disebut pantai.

¹⁶ Annas Pattaray, *Lingkungan, Masyarakat, dan Wisata (Peluang dan Strategi Ekowisata Bahari Kawasan Gili Balu Kabupaten Sumbawa Barat)*, 4

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Sehubungan dengan judul yang akan peneliti lakukan yaitu “Pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setia studi Pada Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”. Maka peneliti uraikan jenis dan sifat penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif, kualitatif merupakan sebuah pendekatan atau penelusuran untuk menggali dan memahami sebuah gejala sentral. Untuk mencari gejala sentral tersebut peneliti melakukan wawancara penelitian atau partisipan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang umum dan agak luas.¹⁷

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian menggunakan sifat penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini mempelajari suatu kasus dengan lebih memfokuskan diri secara intensif kepada objek tertentu, dengan tujuannya adalah untuk

¹⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, Granmaedia, 7

memberikan gambaran secara jelas terhadap sifat-sifat dan karakter tersebut dijadikan suatu gambaran umum.¹⁸

B. Sumber Data

Sumber data terpenting dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan sebuah tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁹ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Mengenai definisi data primer, secara umum para ahli mendefinisikan data primer sebagai sebuah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber penelitian. Adapun dalam penelitian ini sebuah data primer diperoleh langsung dari observasi tempat Wisata Tanjung Setia Pesisir Barat seperti masyarakat pelaku UMKM dan pemilik penginapan.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun *Purposive Sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan sendiri oleh peneliti.²⁰

Berikut adalah purposive sampling. Di antaranya:

¹⁸ Fitra Widiarti Roosinda, Dkk, 32.

¹⁹ <http://eprints.ums.ac.id>, BAB III Metode Penelitian, 3..

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Cet. 19 (Bandung: ALFABETA, 2013), 85.

- a. Peneliti mengambil 10 sampel dari 20 sampel pelaku UMKM dan 3 dari 8 penginapan pada hari senin 17 april 2023 peneliti.
- b. Sampel diambil oleh peneliti pada UMKM yaitu 5 penjual minuman yang cukup ramai pembeli pada saat itu yaitu bapak fikri, ibu endah, bapak eko, bapak nasrul ibu rini. Dan 2 penjual baju pria yaitu bapak rio dan bapak furqon 2 penjual baju muslim wanita serta ibu dewi dan ibu saidah 1 penjual aksesoris-aksesoris bapak rusdeni.

Sampel pemilik penginapan peneliti hanya menjumpai 3 pemilik penginapan yaitu bapak Arwan Maulana, bapak Ruslaidi, bapak Hibzon

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan berupaya menggali informasi dari masyarakat penerima manfaat program pengelolaan Wisata Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat secara bergulir dari satu informen keinforman lain untuk memenuhi data yang dibutuhkan terkait permasalahan yang akan dikaji. Untuk menggali informasi tersebut berikut beberapa pertanyaan yang akan dilampirkan:

- c. bagaimana peran masyarakat sekitar terhadap kegiatan pengelolaan tersebut?
- d. Bagaimana peran serta pemerintah daerahnya atau kebijakan pemerintah daerah dalam proses pengelolaan?
- e. Bagaimana perekonomian masyarakat sebelum dilakukan pengelolaan dan setelah dilakukan pengelolaan?

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber data lain yang mungkin tidak ada hubungannya langsung dengan sumber utama penelitian. Data sekunder bertujuan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Sumber data sekunder didapatkan peneliti dari beberapa buku-buku jurnal maupun berbagai dokumen resmi lainnya.²¹ Sumber data sekunder diperoleh dari pemerintah setempat ataupun meminta data di kantor kelurahan setempat Berikut data-data yang akan dikumpulkan:

- a) Data pengunjung Wisata Pantai Tanjung Setia
- b) Data pendapatan sebelum dan sesudah masyarakat di daerah Wisata Pantai Tanjung Setia
- c) Data penginapan di daerah Wisata Pantai Tanjung Setia.
- d) Data UMKM Wisata Pantai Tanjung Setia
- e) Data penjual makanan dan minuman halal dan haram Wisata Pantai Tanjung Setia

C. Teknik Pengambilan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang dilakukan oleh dua orang (terkadang bisa juga lebih) yang disarankan oleh seseorang melalui sebuah tanya jawab dan bertujuan untuk menggali informasi yang sedang dikaji.²²

²¹ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta: CV. Adi Karaya Mandiri, 2019), 46.

²² Salim dan Syarun, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Dasar dalam Ilmu Sosial,Keagamaan dan Pendidikan)*, 19-20.

Penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur sehingga dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan kepada informan, namun tidak menutup kemungkinan partisipan untuk memaparkan baik pendapat, gagasan, maupun ide nya terhadap permasalahan yang sedang dikaji.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu bagian dari teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan cara terjun ke tempat penelitian. Observasi juga berarti turut bersama partisipan, bukan hanya lewat atau mengamati saja. Hal ini dikarenakan dengan bersama partisipan akan memungkinkan dan memudahkan peneliti untuk menggali lebih banyak informasi tersirat yang mungkin tidak terungkap dari hasil wawancara.²³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Observasi Participant* (observasi partisipatif), yakni observasi yang mengaitkan dengan peneliti secara aktif dalam berbagai kegiatan pihak yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian²⁴

3. Dokumentasi

Secara harfiah dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki makna barang tertulis. Dalam penelitian kualitatif dokumen digunakan sebagai penyempurna data wawancara dan observasi yang

²³ Jaco, *Penelitian Kualitatif (Jenis Karakteristik dan Keunggulan)*, 112-113

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 145.

sebelumnya dilakukan.²⁵ Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa data dari lokasi penelitian seperti:

- a) Data lokasi tempat penelitian
- b) Data pengunjung dari luar negeri
- c) Data usaha di daerah pantai tersebut dari umkm sampai penyewaan penginapan

D. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai sebuah rangkaian proses untuk berupaya menemukan serta menata secara sistematis data yang sebelumnya telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan lain dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori tertentu, menjabarkan unit-unit, membuat sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dikaji, dan membuat kesimpulan dengan tujuan agar mudah dimengerti baik oleh peneliti maupun orang lain.²⁶

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat beberapa langkah-langkah dan proses analisis data, diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Tahap awal yang dilakukan dalam memulai penelitian merupakan pengumpulan data. Jenis data yang dikumpulkan tersebut adalah data yang berafiliasi dengan penelitian tersebut guna menjawab pertanyaan penelitian.

²⁵ Suardi Wekke, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, 280

²⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 160–62.

Sehingga dalam tahapan ini, peneliti berupaya mencari kumpulan data yang sesuai dengan penelitian.²⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hal utama yang peneliti lakukan saat berada dilapangan melakukan pencatatan secara tertulis maupun merekam dengan menggunakan perekaman video atau perekam audio, maupun melakukan pengambilan foto sumber utama yang diamati dan diwawancarai.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari analisis data. Reduksi data berarti menajamkan, menggolongkan, menyederhanakan dan mengabstrasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.²⁸

Reduksi data, sebuah data kualitatif dapat disederhanakan dan dimodifikasi dalam berbagai macam cara dengan melalui seleksi ketat. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berupaya menelaah kembali secara keseluruhan data yang telah diperoleh, yakni data terkait pengelolaan wisata dengan perspektif wisata syariah, sehingga bisa menemukan sebuah jawaban dari rumusan sebuah masalah dari objek yang diteliti.

Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data catatan hasil observasi, wawancara dan hasil dokumentasi mengenai data-data yang diterima oleh peneliti seperti data

²⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol 17, No. 33 (Juni 2018): 85–86.

²⁸ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 163–65.

pengunjung, data usaha UMKM, data pengusaha penginapan dan lain lain, kemudian menyederhanakan dan memilah hal-hal yang dianggap penting dan berguna bagi penelitian dan membuang hal-hal yang dianggap tidak penting dengan bertujuan agar menjadi jelas dan mudah dipahami.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka tahapan selanjutnya melakukan penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah membaca dan menarik kesimpulan. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, tabel, diagram, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam tahapan ini, peneliti berupaya menyajikan data dengan sistematis supaya mudah dipahami dan mencegah terjadinya penumpukan.²⁹

Dalam penelitian ini nantinya saat di lapangan, peneliti akan menggabungkan informasi yang didapat dari masyarakat penerima manfaat program pengelolaan Pantai Tanjung Setia secara tertata, dalam sebuah bentuk yang padu agar mudah dipahami, sehingga menjadi lebih mudah bagi peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi di lokasi penelitian. Adapun pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan data yang berkaitan wisata syariah.

4. Pengambilan Verifikasi Juga Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pengambilan kesimpulan berarti pemaknaan

²⁹ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 91.

terhadap data-data yang sudah dikumpulkan.³⁰ Jadi dalam melakukan penelitian di lapangan peneliti berupaya mencatat fenomena-fenomena objek yang diteliti, melakukan pendokumentasian hasil wawancara yang telah didapatkan dari sumber informan, hingga pada tahap akhir Peneliti yang dilakukan peneliti sebagai upaya menyimpulkan hasil analisis secara spesifik dan tepat berdasarkan teori terumuskan.

³⁰ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, 150.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pekon Pantai Tanjung Setia

1. Kondisi Geografis Wisata Pantai Tanjung Setia

a. Batas Wilayah pekon Tanjung Setia

Wilayah PEKON Tanjung Setia merupakan bagian wilayah Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Secara administratif pekon Tanjung Setia memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan pekon Pagar
- Dalam. Sebelah Selatan berbatasan dengan pekon Biha
- Sebelah Timur berbatasan dengan Hutan Marga.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia.³¹

b. Luas Wilayah pekon Tanjung Setia

Tanjung Setia (05°18'00" Lintang LS - 104°00'00") termasuk dalam Wilayah Administratif Pantai Selatan. Morfologi pantai ini datar atau landai (2% sampai 8%), karakteristik pantai teluk ini terdiri dari pasir, kerikil dan kerikil. Bentuk penggunaan lahan di wilayah Pekon Tanjung Setia terdiri dari dua bagian besar, yaitu penggunaan lahan untuk pertanian dan penggunaan lahan non pertanian atau konservasi. Secara parsial, 2.500 hektar Pekon Tanjung Setia umumnya

³¹ (Sumber: Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019)

didominasi oleh penggunaan lahan perkebunan, yang mencakup 1.500 ha dari seluruh wilayah PEKON. Kemudian menyusul pemanfaatan sawah dan pemukiman penduduk, dengan luas 900 hektar dari seluruh wilayah kota, dan yang paling kecil adalah zona wisata yaitu seluas 100 hektar.

c. Luas dan Orbitasi pekon Tanjung Setia

Luas tanah yang dimiliki Pekon Tanjung Setia adalah 2500 ha/m², yang terdiri dari areal pemukiman, areal persawahan, areal tanam, areal pemakaman, areal luar, areal taman, areal perkantoran dan areal prasarana umum lainnya. jika orbit atau jarak yang ditempuh per minggu adalah:

- Jarak dari pekon Tanjung Setia ke Ibukota Kecamatan 5 km
- Jarak dari pekon Tanjung Setia ke Ibukota Kabupaten 36 km
- Jarak dari pekon Tanjung Setia ke Ibukota Provinsi 360 km³²

d. Iklim dan Keadaan Tanah

Curah hujan rata-rata 0,3 mm, suhu harian rata-rata 20 oC dan Pekon Tanjung Setia terletak 5 meter di atas permukaan laut. Meskipun tanah di Pekon Tanjung Setia sebagian besar adalah tanah liat, namun cocok untuk pertanian dan persawahan pemukiman dan sebagian tanah berpasir.

³² (Sumber: Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022)

e. Potensi wisata

Potensi wisata adalah wisata alam yang merupakan buatan manusia, gaya hidup seni budaya dan sejarah bangsa, serta tempat atau kondisi alam yang memiliki daya tarik. Potensi wisata Pekon Tanjung Setia dapat dilihat dari tabel berikut: melihat keindahan ombak laut di Pekon tersebut, orang asing sudah membangun pondok-pondok milik pribadi di tanah Pekon Tanjung Setia selain keindahan wisata bahari. . WNA Indonesia, tanah milik asing \pm 20 Ha atau lokasi pantai Pekon Tanjung Setia, sangat diminati untuk bangunan komersial dan residensial asing. banyak orang asing.

Tabel 4. Potensi wilayah Pekon Tanjung Setia³³

No	Potensi Wilayah	Luas
1	Laut(wisata pulau, taman laut, situs sejarah bahari, pantai dll)	60 Ha
2	Agrowisata	40 Ha
Jumlah		100 Ha

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa potensi wisata Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari wisata bahari (wisata kepulauan, taman laut, situs sejarah bahari, pantai, dll) di Pekon Tanjung Setia, khususnya industri wisata bahari : melihat keindahan ombak laut di Peko, bule sudah membangun selain keindahan cottage wisata bahari di Pekon Tanjung

³³ Sumber: Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022)

Setia tanah milik pribadi atas nama WNA Indonesia, tanah milik WNA ± 20 Ha, jadi tempatnya di pantai Pekon Tanjung Setia yang banyak dicari orang asing untuk bangunan komersial dan residensial. banyak orang asing.

2. Kondisi Demografis Pantai Tanjung Setia

a. Kondisi Demografi

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa potensi wisata Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari wisata bahari Pekon Tanjung Setia (wisata pulau, taman laut, situs sejarah bahari, pantai, dll) , khususnya industri wisata bahari : melihat keindahan ombak lautan, peko bule juga membangun pondok wisata bahari selain keindahan peko, ke tanjung setia atas permintaan bule indonesia, tanah milik pribadi untuk bule ± 20 hektar, jadi tempatnya adalah Peko. Pantai Tanjung Setia diinginkan oleh orang asing untuk bangunan komersial dan perumahan. banyak orang asing.

Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui gambaran penduduk Pekon Tanjung Setia berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Komposisi Penduduk Pekon Tanjung Setia Berdasarkan Jenis Kelamin.³⁴

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	569	44,73%
2.	Perempuan	703	55,27%
Jumlah		1.272	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah penduduk Pekon Tanjung Setia adalah 1272 jiwa, yang terdiri dari 569 orang laki-laki atau 44,73% dan 703 orang perempuan atau 55,27%. Sehingga diketahui bahwa jumlah wanita lebih banyak daripada pria.

1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur

Penduduk adalah orang yang mempunyai tempat tinggal tetap di wilayah negara untuk jangka waktu yang lebih lama. Untuk memperjelas gambaran jumlah penduduk Pekon Tanjung Setia menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Komposisi Penduduk Pekon Tanjung Setia Berdasarkan Umur³⁵

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	0-6 tahun	216	16,98%
2.	7-12 tahun	167	13,13%
3.	13-18 tahun	205	16,15%
4.	19-24 tahun	160	12,58%
5.	25-55 tahun	280	22,01%
6.	56 keatas	244	19,18%
Jumlah		1.272	100%

³⁴ Sumber: Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022)

³⁵ Sumber: Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas usia penduduk Pekon Tanjung Setia berada pada kelompok umur 25-55 tahun sebanyak 280 orang atau 22,01% dan usia minoritas pada kelompok umur tersebut. 19-24 tahun. berjumlah 160 orang, yaitu 12,58 dari total populasi.

2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Etnis

Suku bangsa adalah kelompok sosial dalam sistem sosial atau budaya yang memiliki arti atau status tertentu karena asal usul, adat istiadat, agama, bahasa, dll. Anggota suatu kelompok etnis memiliki kesamaan dalam hal sejarah (warisan), bahasa (diucapkan atau tidak), sistem nilai, serta adat dan tradisi. Untuk mengetahui jumlah penduduk Pekon Tanjung Setia menurut etnis atau kebangsaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Komposisi Penduduk Pekon Tanjung Setia Berdasarkan Suku³⁶

No.	Suku	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lampung	1.040	81,76%
2.	Jawa	129	10,14%
3.	Sunda	75	5,90%
4.	Minang	2	0,16%
5.	Semendo/Ogan	20	1,57%
6.	Banjar	3	0,24%
7.	Bugis	3	0,24%
Jumlah		1.272	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar penduduk Pekon Tanjung Setia adalah suku Lampung, sedangkan suku

³⁶ Sumber: Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022)

Lampung berasal dari Pekon Tanjung Setia sejumlah 1040 jiwa atau 81,76% dari total penduduk. Suku atau etnis lain yang tinggal di Pekon Tanjung Setia adalah penduduk pendatang yang terdiri dari suku Jawa, Sunda, Minang, Semendo/Ogan, Banjar dan Bugi.

3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah kondisi tingkat pendidikan seseorang yang telah memperoleh pendidikan formal yang digunakan oleh pemerintah dan disetujui oleh Departemen Pendidikan. dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8. Komposisi Penduduk Pekon Tanjung Setia Berdasarkan Tingkat Pendidikan³⁷

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	TK	145	11,40%
2.	SD	240	18,87%
3.	SLTP/Sederajat	280	22,01%
4.	SMA/Sederajat	230	18,08%
5.	Diploma	120	9,43%
6.	SI	101	7,94%
7.	S2	40	3,14%
8.	Tidak sekolah	116	9,12%
Jumlah		1.272	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar penduduk Pekon Tanjung Setia berpendidikan SMA/ sederajat yaitu sebanyak 280 orang atau 22,01% dari total penduduk, namun ada juga penduduk di Pekon Tanjung Setia yang belum . berpendidikan, sebanyak 116 orang atau 9,12%.

³⁷ Sumber: Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022)

4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

dimana kapasitas fungsional dan kondisi demografis penduduk berbeda dari daerah ke daerah. Untuk mengetahui gambaran penduduk Pekon Tanjung Setia berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9. Komposisi Penduduk Pekon Tanjung Setia Berdasarkan Mata Pencaharian³⁸

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	690	54,25%
2.	PNS	155	12,19%
3.	Nelayan	223	17,53%
4.	Wiraswasta	204	16,04%
Jumlah		1.272	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penduduk Pekon Tanjung Setia sebagian besar adalah petani subsisten dan jumlah total petani adalah 690 orang atau 52,22%. Di kawasan pesisir ini, masyarakat Pekon juga berprofesi sebagai nelayan, wiraswasta, dan PNS.

5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama

Agama adalah suatu sistem ajaran yang mengatur sistem kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan aturan-aturan yang berkaitan dengan interaksi antara manusia dan lingkungan. Status agama penduduk Pekon Tanjung Setia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Keadaan Penduduk Pekon Tanjung Setia Menurut Agama³⁹

³⁸ Sumber: Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022)

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1.266
2.	Kristen	6
3.	Katolik	0
4.	Budha	0
5.	Hindu	0
Jumlah		1272

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas penduduk Pekon Tanjung Setia beragama Islam, dengan jumlah pemeluk sebanyak 1.266 orang dan pemeluk agama Kristen sebanyak 6 orang.

B. Gambaran Umum Pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setia

1. Pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setia

Wisata Pantai Tanjung Setia merupakan wisata pantai yang cukup terkenal di lampung bahkan juga terkenal di mancanegara. Dengan itu wisata tersebut menjadi peluang emas untuk dijadikan sebuah akses pengelolaan, seperti yang yang dilakukan di beberapa tahun ini negara Indonesia selalu menjadi tuan rumah lomba surfing internasional dan pantai Tanjung Setia menjadi tempat pelaksanaan kegiatan perlombaan tersebut.

Kurang lebih sejak tahun 2014 Pantai Tanjung Setia telah menjadi tempat pelaksanaan lomba surfing internasional dan sampai saat ini.⁴⁰ Dengan adanya acara tersebut Wisata Pantai Tanjung Setia menjadi sebuah langkah pengelolaan bagi warga setempat. Karena dengan adanya acara

³⁹ Sumber: Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022)

⁴⁰ Sumber: bapak Iskadar pratin(kepala Pekon) pekon Tanjung Setia.

tersebut Wisata Pantai Tanjung Setia dapat dikenal oleh wisatawan-wisatawan asing maupun wisatawan lokal sehingga wisata tersebut lebih hidup dan dapat diberdayakan setiap hari oleh masyarakat.

2. Strategi Masyarakat Menjalankan Konsep wisata Syariah

Wisata syariah merupakan sebuah wisata menggunakan nilai-nilai islam, wisata Pantai Tanjung Setia sendiri hampir seluruh masyarakatnya menganut agama islam. Namun pengunjung Wisata Pantai Tanjung setia lebih banyak wisatawan asing yang beragama non muslim. Untuk itu masyarakat mengkonsep dan membuat strategi untuk Wisata Tanjung Setia agar menjadi sebuah pantai berkonsep syariah.

Berikut beberapa konsep syariah yang ada di Wisata Pantai Tanjung Setia

a. Makanan dan minuman

Untuk makanan dan minuman sendiri masyarakat menjual makanan dan minuman bersertifikat halal, bahkan makan minuman yang diproduksi sendiri menggunakan bahan makanan halal sesuai fiqih islam, Wisata Tanjung Setia juga melarang keras penjualan minuman alkohol, bahkan polisi setempat ikut turut serta pengaman Wisata Pantai Tanjung Setia dengan cara melakukan patroli malam setiap satu minggu sekali untuk mencegah para penjual-penjual yang nakal yang menjual minuman alkohol.⁴¹

⁴¹ Sumber: M. Rasid tokoh agama pekon tanjung setia.

b. Tempat ibadah

Wisata Pantai Tanjung Setia sendiri memiliki satu mushola yang cukup luas berukuran kurang lebih 10 x 15 m² yang bisa digunakan untuk ibadah oleh para warga setempat, wisatawan asing maupun wisatawan lokal yang beragama islam.⁴² Bukan hanya mushola saja beberapa penginapan pun menyediakan sebuah ruangan kecil untuk tempat beribadah.⁴³

c. Penginapan atau Villa

Penginapan atau Villa adalah salah satu tempat yang sangat penting bagi sebuah tempat wisata. Wisata Tanjung Setia memiliki cukup banyak sebuah penginapan dan villa dimana para pemilik penginapan dan villa juga turut serta dalam konsep wisata syariah dengan cara tidak menyewakan kamar untuk bermaksiat, dan wisatawan asing maupun wisatawan lokal jika bukan seorang sepasang suami istri atau keluarga kandung tidak diperbolehkan untuk menyewa satu kamar untuk tidur berdua.⁴⁴

Strategi masyarakat dalam menetralsir perbedaan antara budaya indonesia dengan budaya asing. Untuk strategi masyarakat Wisata Tanjung Setia menggunakan strategi pendekatan dan pengalaman terhadap wisatawan-wisatawan yang berkunjung di

⁴² Sumber: Arwan Maulana salah satu pemilik penginapan

⁴³ Sumber: Ruslaidi salah satu pemilik penginapan

⁴⁴ Sumber: Hibzon salah satu pemilik penginapan

Wisata Pantai Tanjung Setia, berikut strategi pendekatan dan pengenalan yang dilakukan masyarakat:

a. Strategi pendekatan kepada wisatawan

Pendekatan adalah tindakan terbaik untuk membuat seseorang nyaman Ketika berada di sekitar kita. Strategi ini sangat penting bagi masyarakat yang tinggal di sebuah daerah wisata. Maka dari itu Wisata Pantai Tanjung Setia menerapkan strategi ini agar para wisatawan merasa nyaman Ketika berwisata di Pantai Tanjung Setia. Pendekatan ini dilakukan dengan cara memperlihatkan sebuah antusias bahwa masyarakat senang dan menyambut baik kedatangan para wisatawan.⁴⁵

b. Strategi pengenalan

Layaknya budaya Indonesia Ketika kedatangan seorang tamu yaitu salam, sapa senyum, masyarakat Pekon Tanjung Setia tepat nya yang berada di daerah Wisata Tanjung Setia juga melakukan hal yang sama, ini adalah strategi masyarakat dalam menyambut wisatawan-wisatawan yang berkunjung, setelah itu masyarakat akan memperkenalkan situasi, kondisi, dan keadaan daerah tersebut. Lalu memperkenalkan budaya-budaya mereka yang berbeda dengan budaya-budaya asing seperti cara berpakaian, kemudian pergaulan dan konsumsi-konsumsi⁴⁶

⁴⁵ Sumber: bapak Rusdeni pelaku UMKM Wisata Pantai Tanjung Setia

⁴⁶ Sumber: bapak Ridwan pelaku UMKM Wisata Pantai Tanjung Setia

Masyarakat Ketika memperkenalkan hal-hal tersebut juga melakukan sebuah arahan agar para wisatawan juga bisa saling mengikuti budaya-budaya dan kebiasaan masyarakat seperti berpakaian secara sopan, melarang mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram dan melarang pergaulan bebas.⁴⁷

Dengan adanya dua strategi tersebut maka masyarakat akan mudah mengelola Wisata Pantai Tanjung Setia berkonsep wisata syariah. kemudian masyarakat juga akan mudah untuk menetralkan budaya asing yang jauh berbeda dengan budaya Indonesia. Dengan adanya strategi ini masyarakat berharap wisatawan asing bisa mengikuti budaya yang ada masyarakat sekitar. Maka dari itu budaya masyarakat setempat tidak akan rusak atau terpengaruh dengan budaya asing.

3. Struktur Kebudayaan dan Adat

Adat dan budaya adalah sebuah ciri khusus bagi negara Indonesia karena pada umumnya negara Indonesia dikenal akan keragaman adat dan budayanya. Wisata Tanjung Setia meski banyak pengunjung dari wisatawan asing masyarakatnya tak terlepas dari adat dan budaya, bahkan masyarakat memperkenalkan budaya terhadap wisatawan-wisatawan yang berkunjung di Pantai Tanjung Setia. Selain itu Pekon Tanjung Setia juga memiliki struktur kebudayaan yang

⁴⁷ be: ibu Endah pelaku UMKM Wisata Pantai Tanjung Setia

dipimpin sebatin (sultan) lalu untuk setiap dusun dipimpin oleh cepong.⁴⁸

Sebatin (sultan) adalah sebutan raja atau ketua adat yang berasal keturunan asli ningrat raja di lampung yang memimpin adat di satu kecamatan dan berhak menjadi sebatin (sultan) atau penerus sebatin (sultan) adalah anak laki-laki yang pertama, kemudian saudara atau adik laki-laki nya akan memimpin Pekon (pekon) yang disebut dengan gelar cepong. Untuk di bagian pemuda sendiri strukturnya dipimpin oleh kepala karang taruna (ketua pemuda kecamatan) dan kepala bujang (ketua pemuda pekon).⁴⁹

Untuk budaya dan adat sendiri, berikut beberapa budaya dan adat Wisata Tanjung Setia yang di kenalkan oleh masyarakat kepada wisatawan:

a. Tari Sembah

Tari sembah adalah salah satu tarian adat untuk sebuah penyambutan tamu dalam sebuah acara.

b. Pahar

Pahar adalah adat lampung dimana para masyarakat berbondong-bondong ke masjid di h-1 hari raya idul fitri dengan membawa wadah yang diletakan di kepala yang berisi kue dan

⁴⁸ Sumber: Redi Dermawan Cepong Pekon Tanjung Setia

⁴⁹ Sumber: Dodi Saputra Ketua Karang Truna Pesisir Selatan

jajanan dengan untuk melakukan doa bersama pada pagi hari sampai dengan selesai.

c. Nayuh

Nayuh adalah adat lampung dalam acara upacara pernikahan yang dilakukan oleh adat secara besar-besaran.

d. Budaya islam

Masyarakat Pekon Tanjung Setia juga menerapkan budaya islam seperti melakukan rabanaan dalam acara pernikahan, yasinan rutinitas pada malam jum'at dan pengajian ibu-ibu.

e. Buaya indonesia

Seperti yang kita ketahui budaya indonesia adalah Salam, Sapa, Senyum dan Gotong Royong, masyarakat Pekon Tanjung Setia juga menerapkan budaya ini seperti contoh dalam setiap acara pernikahan seluruh cepong dikumpulkan untuk membantu tenaga dan juga dana bagi pemilik acara, istilah ini dikenal dengan himpun muaghi.⁵⁰

4. Dampak Pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setia

Setiap kegiatan apapun yang terjadi pasti akan menimbulkan sebuah dampak, seperti pengelolaan Wisata Tanjung Setia ini pasti menyebabkan sebuah dampak baik bagi alam maupun bagi masyarakatnya, dampak ini tidak hanya dampak positif saja namun

⁵⁰ Sumber: M.Tohir ketua adat (sebatin) kecamatan pesisir selatan

juga ada dampak negatif nya. Berikut dampak positif dan negatif bagi masyarakat Pekon Tanjung Setia dari sebuah Pengelolaan :

a. Dampak Positif

Dampak positif jelas mudah dilihat dari sebuah pengelolaan dan dampak positif dari sebuah pengelolaan tidak jauh dari penekanan perekonomian masyarakat, kabupaten, provinsi dan negara. Dengan adanya pengelolaan di Wisata Tanjung Setia ini mengurangi angka pengangguran di Pekon Tanjung Setia dan berlanjut pada kabupaten meningkatkan biaya pendapatan anggaran daerah, kemudian ke provinsi juga sama bahkan sampai negara karena dengan adanya pengelolaan ini wisatawan-wisatawan dari mancanegara menjadi tertarik datang ke Indonesia.⁵¹

b. Dampak Negatif

Dampak negatif dari adanya wisatawan asing akibat sebuah pemberdayaan di Wisata Tanjung Setia juga tidak sedikit. Dampak yang sangat berpengaruh yaitu pada kebudayaan dan pemuda di mana banyak wisatawan asing yang berpakaian vulgar yang jelas sangat berbeda dengan budaya berpakaian masyarakat Indonesia. Jika ini tidak ditanggapi serius oleh pemerintah daerah maka akan menyebabkan dampak besar bagi masyarakat dan pemuda yang

⁵¹ Sumber: bapak Iskadar pratin(kepala Pekon) pekon Tanjung Setia.

masih labil yang belum bisa menentukan mana yang baik dan buruk.

Dan ini akan menyebabkan virus yang sangat berbahaya yaitu pornografi bagi pemuda-pemudi di sekitar. Dan jika dibiarkan begitu saja lalu masyarakat menganggap hal itu menjadi hal yang biasa pasti akan menjadi sebuah kebudayaan baru di Pekon Tanjung Setia ini, karena pada pengertian dasarnya sebuah kebudayaan adalah sebuah hal baru yang menjadi kebiasaan.⁵²

⁵² mber: Dodi kholik kepala bujang (Ketua Pemuda) Pekon Tanjung Setia

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan skripsi di atas peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat Wisata Pantai Tanjung Setia memiliki beberapa upaya dan strategi dalam menjaga kebudayaan dan pengelolaan wisata syariah agar tidak terkontaminasi oleh kebudayaan asing yang dibawa para wisatawan. Yaitu dengan cara asimilasi kebudayaan dan mengkonsep pengelolaan wisata dengan konsep syariah.

Asimilasi kebudayaan dilakukan dengan cara pendekatan kepada para wisatawan asing agar mereka merasa nyaman, aman dan tentram lalu memperkenalkan budaya-budaya adat masyarakat Wisata Pantai Tanjung Setia agar wisatawan asing mengenal budaya dan adat sekitar agar mereka mampu menimbang budaya mereka yang bertolak belakang dengan budaya Indonesia adalah strategi masyarakat Pekon Tanjung Setia dalam upaya menetralsir budaya asing yang negatif agar tidak mempengaruhi budaya lokal dan menjaga generasi penerus bangsa dari bahayanya pergaulan bebas.

Konsep pengelolaan wisata syariah di Wisata Pantai Tanjung Setia pelaku UMKM harus menjual makanan dan minuman halal dan melarang penjualan minuman keras serta membuat peraturan untuk penginapan-penginapan di daerah Wisata Pantai Tanjung Setia merupakan upaya masyarakat Wisata Pantai Tanjung Setia dalam membentuk wisata syariah

B. Saran

Berdasarkan pemaparan skripsi di atas peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pengelolaan Wisata Pantai Tanjung Setia untuk itu peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Masyarakat harus lebih kreatif dalam mengembangkan pengelolaan dan memperkenalkan Wisata Tanjung Setia melalui media-media.
2. Pemerintah harus terus membantu untuk meningkatkan dan memajukan pengelolaan Wisata Tanjung Setia.
3. Masyarakat harus tegas dalam penerapan Wisata Syariah di Pekon Tanjung Setia dan menjaga keamanan agar tidak ada pelaku UMKM yang melakukan penjualan barang haram serta pemilik penginapan terus diawasi agar tidak ada kejahatan prostitusi di Wisata Pantai Tanjung Setia

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, Dania Hellin et al *Implikasi Pariwisata Pantai Syariah Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Kelestarian Lingkungan*, Islamic Economic Journal, Vol. 1, No. 2, 2021,
- Eva Rachmaatiw, *pengelolaan masyarakat dalam pengembangan wisata*, Syiah Kuala University Press, Cet.1, 2021,
- Hardani et al *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)
- <http://eprints.ums.ac.id>, *BAB III Metode Penelitian*,
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, Granmaedia,
- Masruri, Ulin Niam *Pelestarian Lingkungan dalam Prespektif Sunnah*. At-Taqadun, Vol.6, No. 2, 2014, 411
- Mukaffi, Syahirul Alim, Zaim dan M Nanang Choirudin, *Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Bnyuwangi*, ANUAL CONFERENCE ON ITHIFAZ, 6
- Pattaray, Annas *Lingkungan, Masyarakat, dan Wisata (Peluang dan Strategi Ekowisata Bahari Kawasan Gili Balu Kabupaten Sumbawa Barat)*, Bintang Pustaka Madani, Yogyakarta 2021
- Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019)
- Profil Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022
- Rahmat Dkk, *Indonesia Nan Indah Wisata Lautnya*, ALPRIN, Semarang 2019, 2
- Rangkuti, Ahmad Muhtadi, et al *Ekosistem Pesisir Dan Laut Indonesia*, Bumi Aksara, 2017, Jakarta
- Rijali, Ahmad “*Analisis Data Kualitatif*,” *Jurnal Alhadharah Vol 17, No. 33* (Juni 2018):
- Roosinda, Fitra Widiyanti et al *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING 2021), 10.

- Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, 150.
- Sofyan B, et al *Strategi Pengelolaan Obyek Wisata*, CV. Amerta Media Jawa Tengah (desember 2021) 2
- Srisulastri, Popon, et al *Menejemen Pariwisata*, Widia Media Utama, Bandung 2022
- Sriyana, Masalah Sosial (Kemiskina, Pengelolaan dan Kesejahteraan Sosial), CV. Literasi Nusantara Abadi, Kota Malang 2021, hlm 107
- Sugiyono, *Metode Penelitia Kualitatif dan R & D*, Cet. 19 (Bandung: ALFABETA, 2013), 85-86.
- Yunus, Saifuddin dan Suadi Fadli, *Model Pengelolaan Masyarakat Terpadu*, Cet. 1 (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), 1–4. Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemeberdayaan Masyarakat*, 1 ed. (makassar: De La Macca, 2018), 11–12.
- Sugiharyanto, Geografi dan Sosiologi SMP Kelas IX, Yudistira Quarda

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1041/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Pratin Desa Pekon Tanjung Setia
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1042/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 06 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **KIKI ARIS SAPUTRA**
NPM : 1804041088
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Pekon Tanjung Setia, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN WISATA PANTAI TANJUNG SETIA PERSPEKTIF WISATA SYARIAH (STUDI PADA PEKON TANJUNG SETIA PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 4057/ln.28.3/D.1/PP.00.9/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : KIKI ARIS SAPUTRA
NPM : 1804041088
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No.Urut Peserta : 116/febi/kompren/2022

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Ganjil 2022/2023 yang dilaksanakan dari **24 s.d 28 Oktober 2022** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	63,00	Lulus
2	Kefakultasan	75,00	Lulus
3	Keprodian	84,00	Lulus
Nilai Akhir		74,00	

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "**Lulus**" dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Ekonomi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 November 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan FEBI

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611199803 2 001



Tanggal.	6/6/23
Validasi Prodi	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-618/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kiki Aris Saputra
NPM : 1804041088
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041088

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Kiki Aric Saputra

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041088

Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	31 Maret 2023	Bimbingan Apd dan Outline	
2.	4 april 2023	Acc Apd dan Outline	
3.	16 mei 2023	Bimbingan bab iv bab v	
4.	22 mei 2023	Revisi permasalahan dan belum rapi	
5.	23 mei 2023	Revisi bab iv dan kesimpulan	
6.	26 mei 2023	Acc skripsi	

Dosen Pembimbing

Atika Luci Tania M. Acc, CA

NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Kiki Aric Saputra

NPM. 1804041088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Kiki Aris Saputra
NPM : 1804041088
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Wisata Pantai Tanjung Setia Perspektif Wisata Syariah Studi Pada Pekon Tanjung Setia Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Kiki Aris Saputra, hidup dari keluarga yang sederhana. Lahir di Translok Sp.2 pada tanggal 02 Juni 2000, dari pasangan seorang ayah bernama Nasikin dan ibu Siti Munawaroh. Sejak kecil hingga tahun 2012 Translok Sp.2.

Tahun 2012-2015 menempuh pendidikan sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 9 Kruai. Tahun 2015-2018 melangsungkan pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMAN) 1 Ngambur dan pada tahun 2018 mengenyam pendidikan di perguruan tinggi negeri IAIN Metro Lampung jurusan Ekonomi Syariah. Selama masa kuliah peneliti aktif di kegiatan organisasi mahasiswa; pengurus DEMA FEBI tahun 2020-2021 sebagai Bidang Pendidikan, Pengurus DEMA INSTITUT IAIN METRO sebagai Menteri Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2021-2022. Aktif di organisasi eksternal kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)